

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Gatak, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Kode Pos 57466. Email esden2gatak@gmail.com. Waktu yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb				Mar				Apr							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul Penelitian																
2	Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing																
3	Pembagian Surat permohonan Ijin Penelitian																
4	Penyusunan Proposal (Bab 1,2,3 Daftar Pustaka)																
5	Seminar Proposal Penelitian																
6	Perbaikan Hasil Seminar Proposal																
		Mei				Jun				Jul				Agt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Penelitian Dan Penulisan Bab 4 Dan 5																
8	Penyerahan Working In Progress 2 (WP-2)																
9	Sidang Skripsi Dan & Ujian Komprehensif																
10	Perbaikan Skripsi																
11	Persetujuan Dan Pengesahan Skripsi																

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi yang hasilnya dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Burhan Bungin dalam Solikhatus (2016:47) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi dengan menggunakan kuisioner, dokumentasi atau dengan

wawancara. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Banyak ahli menjelaskan pengertian tentang populasi. Salah satunya Sugiyono (2014:80) mengatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri 2 Gatak.

3.3.2. Sampel

Sejalan dengan pengertian populasi, banyak juga ahli yang mendefinisikan pengertian tentang sampel. Sugiyono (2014:81) mengatakan bahwa: ”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”. Adapun sampel penelitian ini adalah data yang terkait dalam pengelolaan dana BOS diantaranya laporan keuangan dana BOS SD Negeri 2 Gatak.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data sesuai yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi obyek penelitian dengan cara:

- a. Observasi, observasi digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.
 - b. Wawancara, teknik wawancara diawali dengan melakukan persiapan pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan agar data yang terkumpul menjadi lebih baik yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui penelusuran berupa data-data sekolah, kepegawaian dari dokumen-dokumen, laporan dan sumber lain yang dianggap relevan dengan sasaran penelitian.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator.

3.5.1. Definisi Operasional Variabel

Menurut Kamus Buku Besar Indonesia (KBBI) akuntabilitas adalah Perihal bertanggung jawab, keadaan yang dapat dimintai pertanggung jawabannya. Akuntabilitas dalam bahasa Inggris *accountability* artinya pertanggung jawaban atau keadaan untuk dimintai pertanggungjawaban. Akuntabilitas adalah keadaan atau kondisi seseorang yang dapat dinilai oleh orang lain dikarenakan kualitas performennya dalam mengemban dan menyelesaikan tugas yang diamanatkan kepadanya sehingga tercapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya dalam Maknun (2019).

Akuntabilitas adalah prinsip pertanggungjawaban publik yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, maka akuntabilitas merupakan kepuasan pihakpihak terkait atau yang berkepentingan atas kinerja yang dilakukan oleh seseorang secara baik dan benar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan penuh tanggung jawab.

3.5.2. Transparansi

Menurut KBBI transparansi berasal dari kata transparan yang artinya: tembus cahaya; tembus pandang bila penggunaannya terhadap suatu benda / objek yang berbentuk tipis atau tampak bening pada penglihatan bening bila penggunaannya pada objek seperti kaca. Transparan artinya adanya keterbukaan dalam Maknun (2019). Transparan dibidang manajemen keuangan lembaga pendidikan berarti adanya keterbukaan dalam pengelolaan keuangan yang meliputi sumber-sumber keuangan lembaga, rincian penggunaan keuangan, pencatatan / pembukuan, laporan dan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak tertentu yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Dalam rangka meningkatkan partisipasi warga sekolah, orangtua, masyarakat dan pemerintah maka transparansi sangat diperlukan dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan di sekolah, sehingga dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekolah.

Menurut Dadang Solihin (2016) indikator minimum akuntabilitas yaitu adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan. Indikator yang digunakan dipergunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS yang telah ditetapkan pada peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

1. Indikator Akuntabilitas terdiri dari :
 - a. Adanya laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS.
 - b. Adanya pengawasan terhadap proses penyusunan anggaran dana BOS.
 - c. Pengelolaan dana BOS memahami tugas dan fungsi terkait pelaporan pengelolaan dana BOS.
2. Indikator Transparansi terdiri dari :
 - a. Adanya keterbukaan mengenai pengelolaan dana BOS.
 - b. Kemudahan pengaksesan informasi terkait penggunaan dana BOS.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah mengumpulkan data yang relevan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber misalnya survey, observasi, atau studi lapangan. Setelah data terkumpul selanjutnya memeriksa data satu persatu dan menghapus data yang tidak relevan atau tidak akurat. Berikutnya menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang lebih berguna. Langkah terakhir adalah menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan digunakan. Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk table, grafik, atau diagram.

2. Melakukan wawancara

Langkah awal untuk melakukan wawancara adalah menentukan jenis wawancara, seperti wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Langkah selanjutnya adalah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Pertanyaan harus dirancang dengan baik, mudah dipahami, dan tidak mengarahkan. Selanjutnya melakukan wawancara, selama wawancara penting untuk mendengarkan dengan saksama dan mencatat jawaban responden. Langkah terakhir adalah menyajikan hasil wawancara dalam bentuk yang mudah dipahami dan dimengerti.

3. Melakukan analisis data

Setelah melakukan pengumpulan data dan melakukan wawancara langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data adalah proses mengumpulkan, menganalisis, menafsir data untuk mengambil kesimpulan dan membuat keputusan yang didasarkan pada bukti-bukti yang telah terkumpul. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data yang telah dikumpulkan

4. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dari analisis data adalah langkah yang paling penting dalam proses mengambil keputusan. Setelah data terkumpul dan dianalisis, selanjutnya identifikasi temuan utama hasil yang signifikan dan hubungan antara variabel yang diamati. Selanjutnya evaluasi hasil dengan mengacu pada tujuan awal dari analisis data tersebut. Langkah terakhir tinjau kembali hasil analisis data tersebut secara

berkala untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut relevan dan berlaku untuk kondisi saat ini.